

LAPORAN KETERANGAN PERTANGGUNG JAWABAN (LKPJ) KEPALA DAERAH TAHUN ANGGARAN 2017 DINAS SOSIAL PROVINSI SUMATERA BARAT

I. PENYELENGGARAAN URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH

A. Urusan Wajib Yang Dilaksanakan

Dinas Sosial Provinsi Sumatera Barat sebagai salah satu Instansi penyelenggara Pemerintahan dan Pembangunan mempunyai tugas pokok yaitu melaksanakan kewenangan desentralisasi dan dekonsentrasi dibidang sosial. Dalam menyelenggarakan tugas dimaksud maka Dinas Sosial mempunyai fungsi :

1. Perumusan kebijakan teknis bidang sosial;
2. Penyelenggaran urusan pemerintahan dan pelayanan umum bidang sosial;
3. Pembinaan dan fasilitas bidang sosial lingkup provinsi dan kabupaten/kota;
4. Pelaksanaan kesekretariatan dinas;
5. Pelaksanaan tugas di bidang Perlindungan dan Jaminan Sosial, Rehabilitas Sosial, Pemberdayaan Sosial, dan Penanganan Fakir Miskin;
6. Pemantauan, evaluasi dan pelaporan di bidang sosial; dan
7. Pelaksanaan tugas yang lain diberikan oleh gubernur sesuai tugas dan fungsinya.

1. Program dan Kegiatan

Berdasarkan kewenangan dan arah kebijakan umum pembangunan bidang kesejahteraan sosial, Dinas Sosial Provinsi Sumatera Barat pada tahun 2017 yang tertuang dalam dokumen RPJMD 2016-2021, kegiatan pembangunan bidang kesejahteraan sosial mencakup pada 15 (lima belas) program urusan sosial. Adapun Program dan Kegiatan pada urusan wajib bidang sosial sebagai berikut :

a) Program Pelayanan Administrasi Perkantoran.

Program ini terdiri dari 14 (empat belas) kegiatan yang dipergunakan untuk memenuhi belanja pelayanan perkantoran selama 1 tahun. Kegiatan dimaksud sebagai berikut :

- 1) Penyediaan Jasa Surat Menyurat;
- 2) Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik;
- 3) Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor;
- 4) Penyediaan Jasa Kebersihan, Pengamanan dan Sopir Kantor;

- 5) Penyediaan Alat Tulis Kantor;
- 6) Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan;
- 7) Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor;
- 8) Penyediaan Peralatan Rumah Tangga;
- 9) Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan;
- 10) Penyediaan Bahan Logistik Kantor;
- 11) Penyediaan Makanan dan Minuman;
- 12) Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi Dalam dan Luar Daerah;
- 13) Penyediaan Jasa Informasi, Dokumentasi dan Publikasi;
- 14) Penyediaan Jasa Pembinaan Mental dan Fisik Aparatur.

b) Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur.

Mencakup 13 (tiga belas) kegiatan sebagai berikut :

- 1) Pengadaan Kendaraan Dinas/Operasional;
- 2) Pengadaan Peralatan/Perlengkapan Gedung Kantor;
- 3) Pengadaan Meubeleur;
- 4) Pengadaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor;
- 5) Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor;
- 6) Pemeliharaan Rutin/Berkala Mobil Jabatan;
- 7) Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Operasional;
- 8) Pemeliharaan Rutin/Berkala Peralatan/Perlengkapan Gedung Kantor;
- 9) Pemeliharaan Rutin/Berkala Monumen dan Bangunan Sejarah;
- 10) Pemeliharaan Rutin/Berkala Instalasi dan Jaringan;
- 11) Rehabilitasi Sedang/Berat Gedung Kantor;
- 12) Pemeliharaan Rutin/Berkala Alat Studio, Alat Komunikasi dan Alat Informasi;
- 13) Pemeliharaan Rutin/Berkala Komputer dan Jaringan Komputerisasi;
- 14) Pengadaan Komputer dan Jaringan Komputerisasi.

c) Program Peningkatan Disiplin Aparatur

Program ini berisikan kegiatan Pengadaan Pakai Dinas Beserta Perlengkapannya untuk PNS Dinas Sosial dan UPTD yaitu :

- 1) Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Perlengkapannya.

d) Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur

Program ini berisi kegiatan Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-undangan yang bertujuan untuk meningkatkan Sumber Daya Aparatur Dinas Sosial Provinsi Sumatera Barat dan Sosialisasi Permendagri dan Perpajakan.

1) Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-Undangan;

e) Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan dengan kegiatan sebagai berikut :

1) Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD;

2) Penatausahaan Keuangan SKPD.

f) Program Perencanaan, Pengelolaan, Pengawasan dan Pengendalian Kegiatan dan Asset

Adapun kegiatan pada program ini antara lain:

a. Penyusunan Perencanaan dan Penganggaran SKPD;

b. Monitoring dan Evaluasi Program dan Kegiatan SKPD;

c. Pengelolaan, Pengawasan dan Pengendalian Aset SKPD;

d. Penyusunan Sinergitas Program antar Kabupaten/Kota.

g) Program Pelayanan dan Rehabilitasi Kesejahteraan Sosial dengan kegiatan sebagai berikut :

1) Rujukan Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial;

Adapun bentuk kegiatan yaitu Rujukan Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial berupa pemberian rujukan terhadap penyandang masalah kesejahteraan sosial se-Sumatera Barat yang dikirim Panti Sosial yang berada di Provinsi Bengkulu guna menjalani rehabilitasi dan pembinaan.

2) Penyusunan Peraturan Gubernur dan Sosialisasi Perda Disabilitas.

Pelayanan dan Rehabilitasi Penyandang Disabilitas yang diselenggarakan oleh Dinas Sosial Provinsi Sumatera Barat wajib memiliki regulasi dalam bentuk Peraturan Gubernur agar kegiatan yang dilaksanakan memiliki pedoman yang terarah dan payung hukum bagi Pemerintah dan masyarakat.

Penyusunan Peraturan Gubernur bertujuan untuk mewujudkan koordinasi dan keterpaduan antara Pemerintah Daerah dan Pemerintah

Kabupaten/ Kota serta pemangku kepentingan dalam penyelenggaraan kesejahteraan sosial bagi Penyandang Disabilitas

Sosialisasi Peraturan Daerah tentang Penyandang Disabilitas bertujuan menyampaikan informasi bahwa untuk menjamin pemenuhan hak dan peran penyandang disabilitas, perlu adanya kepastian hukum sebagai jaminan perlindungan dan pemenuhan hak penyandang disabilitas sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

3) **Pemantapan Satuan Bakti Pekerja Sosial**

Kegiatan ini dilaksanakan dengan tujuan meningkatnya kualitas Satuan Bakti Pekerja Sosial dalam melaksanakan tugas sebagai pilar-pilar pembangunan kesejahteraan sosial ditengah masyarakat.

h) Program Pembinaan Anak Terlantar

Anak Terlantar merupakan penyebab dominan dari ketidak mampuan orang tua yang tidak dapat menjalankan kewajibannya sehingga kebutuhan anak tidak dapat terpenuhi dengan wajar, baik secara rohani, jasmani maupun sosial. Selain itu, akibat orang tua/ dan/atau keluarga yang tidak dapat memenuhi kebutuhan anaknya dengan pelbagai alasan menjadikan anak-anak mereka terlantar. Dikategorikan anak terlantar apabila :

- 1) Seseorang berusia 5 – 18 tahun;
- 2) Anak yatim, piatu, yatim piatu maupun masih mempunyai kedua orang tua;
- 3) Tidak terpenuhi kebutuhan dasarnya; dan
- 4) Anak yang lahir karena pemerkosaan, tidak ada yang mengurus dan tidak mendapatkan pendidikan.

Adapun kegiatan Program ini sebagai berikut :

1) **Pengadaan Kelengkapan Klien;**

Pengadaan kelengkapan klien pada PSAABR Budi Utama Lubuk Alung, PSAA Tri Murni, dan PSBR Harapan Padang Panjang 355 orang klien terdiri dari 155 orang anak laki-laki dan 200 orang anak perempuan. Kegiatan ini untuk membiayai kebutuhan harian, kebutuhan pakaian sekolah dan penyediaan kebutuhan materi (uang jajan dan uang saku) bagi anak asuh serta anak yang mendapatkan pelayanan keterampilan.

2) **Seleksi Penerimaan Calon Klien;**

Seleksi penerimaan calon klien dimaksudkan agar klien yang akan diterima pada Panti Sosial PSAABR Budi Utama Lubuk Alung, PSAA Tri Murni, dan PSBR Harapan Padang Panjang telah memenuhi kriteria dan persyaratan yang ditetapkan.

- 3) Pelatihan Keterampilan dan Praktek Belajar bagi Anak Terlantar (PSAABR Budi Utama Lubuk Alung);

Pelatihan Keterampilan dan Praktek Belajar Bagi Anak Terlantar di PSAABR Budi Utama Lubuk Alung. Kegiatan ini dimaksudkan agar anak terlantar laki-laki kurang mampu yang putus sekolah dapat dibekali dengan pengetahuan dan keterampilan sehingga dapat hidup mandiri . Kegiatan ini dilaksanakan selama 1 tahun sebanyak 2 angkatan (160 orang) dengan masing-masing angkatan berjumlah 80 orang terdiri dari:

- Jurusan Otomotif = 40 orang
- Jurusan elektronika = 40 orang
- Jurusan Las Karbit/Listrik = 40 orang
- Jurusan Instalasi Listrik = 40 orang

- 4) Pendidikan dan Pelatihan bagi Penghuni Panti (PSAABR Budi Utama Lubuk Alung);

Pendidikan dan pelatihan anak asuh bagi 75 orang klien PSAABR Budi Utama Lubuk Alung dimaksudkan agar anak asuh yang dibina dan dilayani mendapatkan peningkatan pendidikan yang lebih baik dan mendapat pelatihan dalam rangka peningkatan kapasitas diri sebagai bekal setelah dari Panti Sosial.

- 5) Pelatihan Keterampilan dan Praktek Belajar bagi Anak Terlantar (PSBR Harapan Padang Panjang);

Pelatihan Keterampilan dan Praktek Belajar Bagi Anak Terlantar di PSBR Harapan Padang Panjang, dimaksudkan agar anak terlantar perempuan kurang mampu yang putus sekolah terpenuhi kebutuhan untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan/keahlian sehingga dapat hidup mandiri dengan norma dan etika. Kegiatan ini dilaksanakan selama 1 tahun sebanyak 2 angkatan (200 orang anak perempuan) dengan masing-masing angkatan berjumlah 100 orang terdiri dari :

- Jurusan Kostum

- Jurusan Bordir

6) Pendidikan dan Pelatihan bagi Penghuni Panti (PSAA Tri Murni);

Pendidikan dan pelatihan bagi 100 orang anak perempuan klien PSAA Tri Murni dimaksudkan agar anak asuh yang dibina dan dilayani mendapatkan peningkatan pendidikan yang lebih baik dan mendapat pelatihan dalam rangka peningkatan kapasitas diri sebagai bekal setelah dari Panti Sosial.

7) Biaya Pendidikan Klien (PSAA Tri Murni);

Pengadaan biaya pendidikan bagi 100 orang anak perempuan klien PSAA Tri Murni terdiri dari belanja peralatan/perlengkapan, uang sekolah klien dan uang saku klien. Biaya pendidikan dimaksudkan agar kebutuhan pendidikan untuk 1 tahun terpenuhi.

8) Pengadaan bahan Obat-obatan dan Dokter Pakai Habis;

Penyediaan bahan obat-obatan dan dokter pakai habis, telah dilaksanakan selama 1 tahun pada PSAABR Budi Utama Lubuk Alung, PSAA Tri Murni dan PSBR Harapan Padang Panjang, adapun obat-obatan yang disediakan adalah obat-obatan ringan beserta masing-masing seorang tenaga medis.

9) Penyediaan Bahan Pendidikan;

Penyediaan bahan pendidikan bagi klien PSABR Budi Utama Lubuk Alung, bertujuan untuk memenuhi kebutuhan pendidikan anak asuh sebanyak 75 orang anak selama 1 tahun.

10) Rapat Koordinasi Pelayanan dan Rehabilitasi Kesos Anak;

Rapat Koordinasi Pelayanan dan Rehabilitasi Kesos Anak, bertujuan untuk menyampaikan informasi tentang Program Pelayanan dan Rehabilitasi Kesejahteraan Sosial Anak khususnya Program Kesejahteraan Sosial Anak (PKSA), Program Kesejahteraan Sosial Bagi Anak Yang Membutuhkan Perlakuan Khusus (AMPK), serta untuk terjalinnya koordinasi antar pengurus panti sosial swasta dengan petugas Dinas Sosial Kab/Kota. Sasaran pada kegiatan ini berjumlah 125 orang.

11) Pengadaan Makanan dan Minuman;

Pengadaan makanan dan minuman (biaya makan klien) selama 1 tahun pada PSAABR Budi Utama Lubuk Alung, PSAA Tri Murni dan PSBR Harapan

Padang Panjang sebanyak 435 orang terdiri dari 155 orang laki-laki, 280 orang perempuan.

12) Sehari Bersama Anak;

Sehari Bersama Anak, adalah perwujudan dari Keppres Nomor 4 tahun 1984 tentang Hari Anak Nasional seiring dengan ditetapkannya UU No. 23 tahun 2002 tentang Perlindungan Anak, maka peringatan Hari Anak Nasional tahun 2017 merupakan momentum yang tepat untuk menggugah dan membangkitkan segenap komponen bangsa (pemerintah, masyarakat, keluarga dan orang tua) akan pentingnya perlindungan dan pemenuhan hak anak, termasuk pemenuhan layanan perlindungan dan kesejahteraannya. Untuk tahun anggaran 2017 jumlah sasaran kegiatan ini sebanyak 200 orang.

Tujuan umum peringatan kegiatan ini adalah untuk meningkatkan peran serta masyarakat dan swasta bersama dengan pemerintah dalam menyelenggarakan upaya pembinaan dan pengembangan anak secara holistic-integratif dan berkesinambungan serta meningkatkan kesadaran pemerintah, masyarakat, orang tua dan segenap komponen bangsa untuk memenuhi hak-hak anak berdasarkan *Child Righth*, dan menghindari anak-anak dari penyiksaan, melalaikan, eksploitasi kekerasan terhadap anak, diskriminasi, pemakaian obat-obatan terlarang, pornografi, dll.

13) Tim PIPA (Pertimbangan Izin Pengangkatan Anak).

Maksud dan tujuan kegiatan ini adalah memberikan verifikasi terhadap anak yang akan dijadikan anak angkat oleh calon orang tua angkat dan agar terjalannya koordinasi dengan instansi terkait dalam izin pengangkatan anak.

i) Program Pembinaan Para Penyandang Disabilitas dan Eks Trauma

Penyandang cacat (disabilitas) adalah seseorang yang mengalami hambatan fisik mental atau fisik dan mental sehingga mengganggu pertumbuhan dan perkembangannya secara wajar yang terdiri dari : penyandang cacat fisik, penyandang cacat mental, penyandang cacat fisik dan mental. Pembinaan para panyandang cacat dilaksanakan secara sistem panti dengan tujuan agar dapat menjamin dan melindungi penyandang disabilitas dan hak-haknya agar dapat hidup, tumbuh, berkembang dan berpartisipasi secara optimal sesuai dengan harkat dan

martabat kemanusiaan, serta mendapat perlindungan dari kekerasan dan diskriminasi.

1) Pendidikan dan Pelatihan bagi Penyandang Disabilitas dan Eks Trauma;

Pendidikan dan Pelatihan Bagi Penyandang Disabilitas dan Eks Trauma, dilaksanakan selama 1 tahun di Panti Sosial Bina Netera “ Tuah Sakato” Padang untuk klien yang berjumlah 50 orang, tujuan dari pelatihan ini adalah untuk membina dan memperbaiki sikap mental para penyandang cacat netra dari sifat konsumtif kepada sifat produktif, meningkatkan pengetahuan dan keterampilan para penyandang cacat netra sebagai modal dasar dalam menjalani kehidupan ditengah-tengah masyarakat serta untuk terbina dan terentasnya penyandang cacat netra sehingga mampu melaksanakan fungsi sosialnya dalam tatanan kehidupan sehari-hari.

Pelatihan yang diberikan berupa pembinaan KUBE dengan memberikan bimbingan, metode dan teknis pelayanan prima kepada pasien serta pembinaan pengelolaan klinik pijat dan pengadministrasian keuangan yang baik.

2) Biaya Makan dan Minum Klien;

Biaya makanan dan minuman klien yang dilaksanakan selama 1 tahun pada PSBG Harapan Ibu Padang dan PSBN Tuah Sakato Padang, dengan jumlah klien 150 orang terdiri dari 92 orang laki-laki dan 58 orang perempuan.

3) Penyediaan bahan Obat-obatan dan Dokter Pakai Habis;

Penyediaan bahan obat-obatan dan dokter pakai habis, pada PSBG Harapan Ibu Padang dan PSBN Tuah Sakato Padang, dilaksanakan selama 1 tahun untuk 150 orang anak berupa penyediaan obat-obatan ringan serta penyediaan seorang tenaga medis yang ditunjuk oleh Puskesmas setempat.

4) Biaya Kelengkapan Klien;

Biaya kelengkapan klien pada PSBG Harapan Ibu Padang dan PSBN Tuah Sakato Padang dengan jumlah kelayan 150 orang anak untuk 1 tahun, biaya kelengkapan ini dipergunakan untuk memenuhi kebutuhan harian kelayan, kebutuhan praktek dan penyediaan kebutuhan ekstra kurikuler (olahraga, kesenian, pramuka).

- 5) Bimbingan Sosial dan Pendampingan Jaminan Sosial Penyandang Cacat Berat (JSPC);

Bimbingan Sosial Pendamping Jaminan Sosial Penyandang Cacat Berat (JSPC) dilaksanakan dengan tujuan untuk memberikan pencerahan kepada 66 orang pendamping agar pendamping mengetahui tentang pelaksanaan pemberian bantuan yang diberikan kepada penyandang cacat berat.

- 6) Pendayagunaan para Penyandang Disabilitas;

Pendayagunaan para penyandang disabilitas yang dilaksanakan di PSBG Harapan Ibu Padang kepada 100 orang klien (50 orang laki-laki dan 50 orang perempuan) selama 1 tahun, salah satu tujuan dari kegiatan ini adalah untuk dapat mendukung pemenuhan kebutuhan sosial, fisik, mental dan keterampilan bagi anak retardasi mental yang mampu didik dan mampu latih sehingga mereka bisa hidup mandiri di tengah-tengah keluarga dan masyarakat, disamping itu sasaran kegiatan ini juga bagi orang tua kelayan agar mereka dapat melanjutkan proses pelayanan dan rehabilitasi serta pembinaan lanjut sebagai upaya dan rasa tanggungjawab keluarga.

- 7) Penguatan Motivasi Penyandang Disabilitas.

Penguatan motivasi penyandang disabilitas memberikan motivasi sosial bagi masyarakat terhadap penyandang disabilitas dengan jumlah sasaran 150 orang.

j) Program Pembinaan Panti Asuhan /Panti Jompo

Panti asuhan anak adalah lembaga kesejahteraan sosial yang mempunyai tanggung jawab untuk memberikan pelayanan kesejahteraan sosial kepada anak yatim, piatu atau yatim piatu miskin serta melaksanakan penyantunan dan pengentasan anak terlantar melalui pelayanan pengganti atau perwalian anak dalam memenuhi kebutuhan fisik, mental dan sosial pada anak asuh sehingga memperoleh kesempatan yang luas, tepat dan memadai bagi perkembangan kepribadiannya sesuai dengan yang diharapkan sebagai bagian generasi cita-cita bangsa dan sebagai insan yang turut serta aktif di dalam bidang pembangunan nasional . Adapun kegiatan program ini sebagai berikut :

- 1) Pendidikan dan Pelatihan bagi Penghuni Panti Jompo;

Pendidikan dan Pelatihan bagi penghuni panti jompo, di PSTW Sabai Nan Aluih Sicincin dan PSTW Kasih Sayang Ibu Batusangkar dengan jumlah klien 180 orang (106 orang laki-laki dan 74 orang perempuan). Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan bimbingan mental, sosial, keterampilan dan kesenian kepada para lanjut usia terlantar agar mereka dapat menjalani hari tuanya dengan kegiatan yang bermanfaat serta untuk menumbuhkan rasa percaya diri.

2) Biaya Kelengkapan Klien Panti Jompo;

Biaya kelengkapan klien panti jompo, pada PSTW Sabai Nan Aluih Sicincin dan PSTW Kasih Sayang Ibu Batusangkar dipergunakan untuk memenuhi kebutuhan harian serta memenuhi bahan pelatihan kelayan lanjut usia, dengan tujuan agar lanjut usia terlantar dapat mengisi hari-hari tuanya dengan kegiatan yang bermanfaat, dilaksanakan selama 1 tahun untuk 180 orang klien terdiri dari 106 orang laki-laki dan 74 orang perempuan.

3) Biaya Makanan dan Minimum Klien di Panti Jompo;

Biaya makan dan minum kelayan Jompo, pada PSTW Sabai Nan Aluih Sicincin dan PSTW Kasih Sayang Ibu Batusangkar, berjumlah 106 orang di PSTW Sabai Nan Aluih Sicincin dan 74 orang di PSTW Kasih Sayang Ibu Batusangkar yang dilaksanakan selama 1 tahun.

4) Penyediaan bahan Obat-obatan dan Dokter Pakai Habis;

Penyediaan bahan obat-obatan Jompo, dilaksanakan selama 1 tahun pada PSTW Sabai Nan Aluih Sicincin dan PSTW Kasih Sayang Ibu Batusangkar sebanyak 180 orang. Adapun obat-obat yang disediakan berupa obat-obatan ringan dan penyediaan seorang tenaga medis yang ditunjuk.

5) Biaya Jasa Penguburan/Pemulangan Klien;

Biaya Jasa Penguburan / Pemulangan Klien, pada PSTW Sabai Nan Aluih Sicincin dan PSTW Kasih Sayang Ibu Batusangkar selama 1 tahun, yang dipergunakan untuk biaya penguburan dan pemulangan kelayan kepada keluarganya setelah mengikuti pendidikan dan pelatihan di dalam panti.

6) Bimbingan Teknis dan Pendampingan Jaminan Sosial Lanjut Usia;

Bimbingan Sosial Pendampingan Jaminan Sosial Lanjut Usia, bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan sikap sehingga tercipta

kesamaan pandangan dan pemahaman pelaksana di tingkat pusat dan daerah dalam melaksanakan program jaminan sosial lanjut usia secara tepat. Jumlah sasaran sebanyak 85 orang.

7) Lanjut Usia Berkreasi.

Lanjut Usia Berkreasi bertujuan:

- a) Untuk melembaganya nilai-nilai masyarakat agar selalu menghargai keberadaan lanjut usia.
- b) Mewujudnya dan meningkatnya kesadaran para lanjut usia, keluarga dan masyarakat akan arti pentingnya makna kehidupan berbangsa dan bernegara melalui berbagai kegiatan terpadu antara masyarakat dan pemerintah dalam rangka meningkatkan kualitas kesejahteraan sosial.
- c) Termotivasinya dan Bergeraknya lanjut usia, keluarga, organisasi sosial, masyarakat dan dunia usaha dan upaya meningkatkan kesejahteraan lanjut usia dengan mengembangkan jiwa dan semangat kebersamaan keluarga lanjut usia.
- d) Adapun sasaran kegiatan ini sejumlah 250 orang.

k) Program Pembinaan Eks Penyandang Penyakit Sosial (Eks Narapidana, PSK, Narkoba dan Penyakit Sosial Lainnya) dengan kegiatan sebagai berikut :

1) Pengadaan Kelengkapan Klien;

Pengadaan kelengkapan (biaya klien) dilaksanakan selama 1 tahun untuk di PSKW Andam Dewi Sukarumi Solok yang berjumlah 40 orang, kegiatan ini bertujuan untuk memenuhi kebutuhan harian klien.

2) Biaya Obat-obatan dan Dokter Pakai Habis;

Biaya obat-obatan, dilaksanakan selama 1 tahun pada PSKW Andam Dewi dengan penyediaan obat-obatan ringan serta tenaga medis, banyaknya sasaran kegiatan ini 40 orang klien.

3) Pengadaan Makanan dan Minuman;

Pengadaan makanan dan minuman pada PSKW Andam Dewi Sukarumi Solok selama 1 tahun untuk 40 orang.

4) Pendidikan dan Pelatihan Keterampilan berusaha bagi Eks Penyandang Penyakit Sosial;

Pendidikan dan Pelatihan keterampilan berusaha bagi eks penyakit sosial pada PSKW Andam Dewi Solok, kegiatan ini bertujuan untuk memulihkan dan mengembangkan tingkah laku positif eks Wanita Tuna Susila sehingga mereka mau dan mampu melakukan fungsi dan peran sosialnya secara wajar serta meningkatkan ketahanan sosial warga binaan terhadap pengaruh buruk lingkungan dengan memberikan bekal agama dan norma etika, sehingga warga binaan dapat menjalankan kehidupan dengan baik sesuai dengan kaidah agama dan etika.

l) Program Pemberdayaan Kelembagaan Kesejahteraan Sosial

Lembagaan Kesejahteraan Sosial merupakan Organisasi sosial atau perkumpulan sosial yang melaksanakan penyelenggaraan kesejahteraan sosial yang dibentuk oleh masyarakat baik yang berbadan hukum maupun yang tidak berbadan hukum (UU No.11 tahun 2009 tentang Kesejahteraan Sosial). Adapun kegiatan program ini sebagai berikut:

1) Penyuluhan Kesejahteraan Sosial;

Penyuluhan Kesejahteraan Sosial, dilaksanakan bertujuan untuk menyebarluaskan informasi, komunikasi, inovasi dan edukasi melalui media cetak, 8 media elektronik dan televisi terhadap kelompok sasaran ke arah yang lebih baik serta untuk terwujudnya pemahaman yang sama kepada para pelaku program penyelenggaraan kesejahteraan sosial dalam pelaksanaan penyuluhan sosial guna mendukung keberhasilan program-program dari kegiatan penyelenggaraan kesejahteraan sosial.

2) Bimbingan Pengurus Organisasi Sosial se-Sumatera Barat;

Bimbingan bagi Pengurus Organisasi Sosial se Sumatera Barat bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan pengurus orsos dalam mengelola manajemen kualitas pelayanan kepada masyarakat, meningkatkan kinerja orsos dalam melaksanakan tugas dan fungsi menuju kemandirian serta mewujudkan administrasi orsos dengan baik.

3) Penilaian PSKS (Karang Taruna, Orsos, PSM, TKSK) berprestasi Tingkat Sumatera Barat;

Penilaian PSKS (Karang Taruna, Orsos, PSM, TKSK) Berprestasi Tk. Sumatera Barat bertujuan :

- a) Untuk meningkatkan motivasi dan etos kerja PSKS dalam mengemban misi dan kontribusi bidang pengembangan kesejahteraan sosial di lapangan;
 - b) Melihat sejauh mana dedikasi dan prestasi pada PSKS dalam melaksanakan pembangunan kesejahteraan sosial; dan
 - c) Untuk menentukan PSKS yang berprestasi Tk. Sumatera Barat.
- 4) KSN Expo dan Award dalam HKSAN;
- KSN Expo dan Award Dalam HKSAN, bertujuan sebagai media publikasi dan promosi berbagai pihak, instansi pemerintah, dunia usaha, organisasi non pemerintah/LSM, dunia pendidikan dan pelaku usaha lain yang melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebagai bentuk upaya menuju Indonesia sejahtera.
- 5) Penguatan Nilai-Nilai KSN;
- Penguatan Nilai-nilai KSN tahun 2017, yang jatuh pada tanggal 20 Desember setiap tahunnya merupakan momentum untuk menumbuhkembangkan dan melestarikan nilai-nilai kesetiakawanan sosial untuk didayagunakan sehingga menjadi bagian dari sikap dan perilaku sehari-hari bermasyarakat, berbangsa dan bernegara, serta mendayagunakan peran aktif masyarakat luas khususnya masyarakat mampu secara melembaga dan berkelanjutan untuk mengatasi dan menanggulangi permasalahan sosial. Pelaksanaan kegiatan ini oleh 800 orang peserta.
- 6) Penguatan Kelembagaan LKKS Provinsi dan Kabupaten/Kota se-Sumatera Barat;
- Penguatan Kelembagaan Lembaga Koordinasi Kesejahteraan Sosial Sosial (LKKS) se Sumatera Barat bertujuan memberikan motivasi kepada pengurus LKKS Provinsi dan Kabupaten/Kota dalam membina dan mengkoordinasikan kegiatan penyelenggaraan kesejahteraan sosial. Sasaran kegiatan sejumlah 65 orang pengurus.
- 7) Koordinasi dan Fasilitasi Pelaksanaan Kegiatan Lembaga Kesejahteraan Sosial;
- Koordinasi dilaksanakan dengan 19 Kabupaten/Kota se-Sumatera Barat dengan jumlah sasarannya sejumlah 81 orang.
- 8) Penguatan Peran LKS Posdaya dalam Penanggulangan Kemiskinan dan Sustainable Development Goals (SDGs);

Tujuan kegiatan ini adalah untuk menanggulangi masalah sosial seperti kemiskinan melalui pemberdayaan masyarakat, sehingga masyarakat akan mampu menyelesaikan masalah sosial dilingkungannya sendiri secara bersama-sama, dan bahkan diharapkan dapat secara bersama-sama pula mengembangkan potensi diri, sehingga dapat diwujudkan masyarakat maju dan berkembang. Jumlah sasaran sebanyak 80 orang dan 8 lokasi.

- 9) Bimbingan Jejaring Kerja LKS/Orsos se-Sumatera Barat dalam rangka Akreditasi.

Kegiatan ini dimaksudkan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan kemampuan pengurus LKS/Orsos di bidang administrasi manajemen orsos dan bidang pelayanan sosial. Tujuan kegiatan ini adalah :

- a) Meningkatnya pengetahuan dan kemampuan pengurus LKS/Orsos dalam pengelolaan manajemen kualitas pelayanan kepada masyarakat;
- b) Meningkatnya kinerja LKS/Orsos dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya menuju kemandirian;
- c) Terwujudnya administrasi LKS/Orsos dengan baik; dan
- d) Terhimpunnya LKS/Orsos yang di akreditasi dan diusulkan pada Badan Akreditasi Lembaga Kesejahteraan Sosial Kementerian Sosial RI di Jakarta.

- 10) Bimbingan Kapasitas bagi Tenaga Kesejahteraan Sosial Kecamatan se-Sumatera Barat;

Sasaran kegiatan ini sejumlah 50 orang dengan tujuan membekali kemampuan para TKSK dalam melaksanakan tugas dan fungsi sebagai potensi dan sumber kesejahteraan sosial di tengah masyarakat.

- 11) Pertemuan Pengurus Karang Taruna se-Sumatera Barat;

Kegiatan ini diikuti oleh 50 orang pengurus Karang Taruna se-Sumatera Barat.

- 12) Bimbingan Kapasitas bagi Pengurus Karang Taruna se-Sumatera Barat;

Sasaran kegiatan ini sejumlah 330 orang dengan tujuan membekali kemampuan dan keberfungsian Karang Taruna dalam melaksanakan tugas dan fungsi sebagai potensi dan sumber kesejahteraan sosial di tengah masyarakat.

- 13) Pelatihan Lanjutan Pekerja Sosial Masyarakat (PSM) se-Sumatera Barat;

Kegiatan ini diikuti oleh 30 orang PSM se-Sumatera Barat.

- 14) Pertemuan Forum Komunikasi Pekerja Sosial Masyarakat (FK-PSM) se-Sumatera Barat.

Kegiatan ini bertujuan agar PSM se-Sumatera Barat saling berbagi pengalaman dan menyampaikan permasalahan yang dihadapi serta solusi bagi mereka dalam pelaksanaan tugas dan fungsi, dimana kegiatan ini diikuti oleh 35 orang.

m) Program Pemberdayaan Fakir Miskin, Komunitas Adat Terpencil (KAT) dan Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) Lainnya dengan kegiatan sebagai berikut :

- a. Bimbingan Motivasi Sosial/Keterampilan berusaha bagi keluarga miskin (dalam rangka HARGANAS);

Bimbingan motivasi sosial/ keterampilan berusaha bagi keluarga miskin (dalam rangka HARGANAS), bertujuan untuk meningkatkan motivasi berusaha keluarga tidak mampu/miskin dalam meningkatkan keterampilan berusaha serta menggerakkan dan memotivasi masyarakat dalam upaya penanganan permasalahan keluarga dengan mengembangkan jiwa dan semangat kesetiakawananan sosial dalam mewujudkan pembangunan keluarga sejahtera.

Sementara metode kegiatan adalah Penyuluhan, Kampanye Sosial Keluarga dan Bhakti Sosial yang diikuti oleh 50 orang KK miskin.

- b. Bimbingan keterampilan berusaha bagi wanita rawan sosial ekonomi (WRSE);

Bimbingan keterampilan bagi keluarga rentan dan WRSE, kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan manajemen usaha keluarga (KK) rentan miskin dalam mengelola dan mengembangkan usahanya sehingga dapat membantu mereka dalam memenuhi kebutuhan pokok mereka sehari-hari. Kegiatan ini diikuti oleh 440 orang.

- c. Pengadaan Beras Untuk Panti Swasta se Sumatera Barat;

Pengadaan Beras Untuk Panti Sosial Swasta bertujuan membantu Panti Sosial swasta dalam memenuhi kebutuhan dasar pangan bagi para penyandang

masalah kesejahteraan sosial di dalam Panti dengan jumlah penerima sejumlah 4.000 orang.

- d. Bimbingan dan Pelatihan Keterampilan Berusaha Bagi Komunitas Adat Terpencil;

Bimbingan dan Pelatihan Keterampilan Berusaha Bagi Komunitas Adat Terpencil, dilaksanakan dalam rangka menciptakan warga dampingan dan petugas pendamping serta masyarakat eks warga yang terampil mandiri, dalam berusaha guna memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari dengan memanfaatkan bahan alam yang ada disekitar kebun dan tanaman masyarakat tersebut. Kegiatan ini diikuti oleh 30 KK warga KAT.

- e. Bimbingan Pemantapan Pendamping KUBE FM;

Bimbingan Pemantapan Pendamping KUBE FM bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan serta peran pendamping KUBE-FM sehingga memiliki kualifikasi kemampuan, keahlian serta sikap mental yang mampu membina kelompok dan keluarga fakir miskin agar produktif dan mandiri. Jumlah pendamping sebanyak 38 orang pendamping KUBE.

- f. Bimbingan Pemantapan Pengurus LK3 Kab/Kota;

Bimbingan Pemantapan Pengurus LK3 Kab/Kota, bertujuan untuk meningkatkan kinerja Lembaga Konsultasi Kesejahteraan Keluarga (LK3) Kab/Kota dan LK3 Berbasis Masyarakat agar lebih profesional dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat, sebagai tempat layanan informasi, konsultasi rujukan dalam penanganan permasalahan keluarga sesuai dengan kebutuhan, serta sebagai bahan evaluasi bagi Dinas Sosial dari segi mana LK3 masih memiliki kelemahan / kendala dalam melaksanakan Usaha Kesejahteraan Sosial, sehingga dapat dijadikan bahan penyusunan program serta langkah-langkah Pemberdayaan Keluarga selanjutnya. Sasaran kegiatan ini sebanyak 46 orang pengurus LK3.

- g. Bintek Tim Pengendali dan Pendamping Askesos;

Bimbingan Teknis Tim Pengendali dan Pendamping Askesos bertujuan untuk :

- a) Meningkatkan pengetahuan teknis Tim Pengendali dan Pendamping tentang Program Askesos;
 - b) Meningkatkan kemauan Tim Pengendali dan Pendamping untuk memfasilitasi Pengelolaan Askesos dalam pelaksanaan Program Askesos;
 - c) Meningkatkan kemampuan untuk memahami program Askesos sebagai program yang memberikan perlindungan sosial dan jaminan pertanggungjawaban bagi kelompok masyarakat pekerja sektor informal yang rentan terhadap berbagai kondisi kehidupan.
- h. Pelatihan Keterampilan melalui Usaha Ekonomi Produktif (UEP) Korban Tindak Kekerasan;
- Pelatihan Keterampilan Melalui Usaha Ekonomi Produktif (UEP) Korban Tindak Kekerasan, tujuan dari kegiatan ini adalah dapat terpulihkan kembali harga diri, percaya diri, kemauan serta kemampuan para korban untuk melaksanakan fungsi sosial secara wajar serta meningkatkan peran serta masyarakat dalam memperbaiki kehidupan masyarakat untuk menangani permasalahan sosial serta memperbaiki kualitas hidup para penyandang masalah sosial.
- i. Pemberdayaan Usaha Ekonomi Produktif Korban Tindak Kekerasan;
- Kegiatan ini bertujuan memberikan bantuan stimulan bagi korban tindak kekerasan dalam bentuk modal usaha.
- j. Asistensi Pengembangan UEP Korban Pekerja Migran;
- Kegiatan ini memberikan bantuan stimulan bagi korban pekerja migran yang telah memiliki embrio usaha.
- k. Seleksi Penghargaan KUBE dan Pendamping KUBE Berprestasi;
- Seleksi dan Penghargaan KUBE dan Pendamping KUBE Berprestasi, merupakan media untuk meningkatkan motivasi warga miskin untuk lebih maju secara ekonomi dan sosial, meningkatkan interaksi dan kerjasama dalam kelompok, mendayagunakan potensi dan sumber daya sosial dan ekonomi lokal, memperkuat budaya kewirausahaan, mengembangkan akses pasar dan menjalin kemitraan sosial ekonomi dengan berbagai pihak. Tujuan dari kegiatan ini adalah:

- a) Untuk mewujudkan penilaian yang obyektif dan partisipatif untuk memungkinkan terjalannya pengalaman, prestasi dalam pengelolaan KUBE FM, serta pendamping berprestasi.
 - b) Mewujudkan media tukar pengalaman antar pengurus KUBE, serta pendamping secara kondusif yang dapat menggambarkan perkembangan dan dinamika KUBE serta pendamping.
 - c) Mewujudkan kompetisi sehat, spontan dan menjunjung nilai –nilai kebersamaan dalam berprestasi.
 - d) Terjalannya KUBE dan Pendamping KUBE Berprestasi Tk. Provinsi Sumatera Barat untuk diikutsertakan pada seleksi tingkat Nasional tahun 2017.
 - e) Meningkatnya kesejahteraan masyarakat fakir miskin yang menjadi anggota kelompok KUBE.
1. Penetapan calon Lokasi Pemberdayaan Komunitas Adat Terpencil (KAT);

Pemberdayaan Komunitas Adat terpencil (PKAT) merupakan salah satu bentuk kepedulian dan komitmen pemerintah dalam mempercepat proses pembangunan terhadap mereka yang masih belum tersentuh proses Pembangunan Nasional yang umumnya berada pada daerah-daerah yang sulit dijangkau. Fokus perhatian Pemberdayaan KAT adalah mereka yang berada di daerah terpencil baik secara geografis, sosial budaya, ekonomi maupun politik. Beberapa tahapan yang dilakukan dalam Pemberdayaan KAT berupa:

- a) Penjajagan Awal, tujuannya adalah untuk (1) menemukali sekaligus menghimpun data etnologi KAT dalam suatu wilayah untuk mendapatkan data awal tentang Komunitas Adat Terpencil, (2) Menghimpun data potensi dan sumber daya alam serta sumber daya manusia, dan (3) Menetapkan katagori Komunitas Adat terpencil sesuai dengan kriteria dan kenyataan dilapangan.
- b) Semiloka Daerah Hasil Study Kelayakan bertujuan untuk memperoleh masukan bentuk kegiatan Pemberdayaan KAT dan dukungan keterpaduan program dari Dinas/Instansi terkait serta masyarakat maupun Perguruan Tinggi sebagai acuan pelaksanaan pemberdayaan selanjutnya serta

membahas kelayakan lokasi sebagai suatu calon lokasi Pemberdayaan Komunitas Adat Terpencil di Sumatera Barat tahun 2017.

m. Rapat Koordinasi Tingkat Provinsi Program Keluarga Harapan.

Koordinasi ini diikuti oleh petugas dari instansi terkait dari Kabupaten/Kota se-Sumatera Barat sebanyak 40 orang.

n. Pertemuan Pendamping dan Operator Program Keluarga Harapan;

Kegiatan ini bertujuan agar meningkatnya pemahaman pendamping dan operator PKH sejumlah 38 orang.

o. Bantuan Usaha melalui Kelompok Usaha Bersama (KUBE);

Kegiatan ini dilaksanakan agar KUBE yang diberikan bantuan stimulan dapat meningkatkan kesejahteraan anggota KUBE. Sasaran sejumlah 18 kelompok usaha bersama.

p. Pelayanan Orang Terlantar;

Kegiatan ini dialokasikan bagi pemulangan orang terlantar sejumlah 50 orang dalam 1 tahun anggaran.

q. Sosialisasi Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) PFM Perkotaan

Sosialisasi ini dilaksanakan bertujuan agar program BPNT PFM Perkotaan sesuai dengan mekanisme dan aturan yang ada serta tepat sasaran, adapun sasaran kegiatan ini terdiri dari 7 Kota dengan 48 peserta.

r. Bimbingan Teknis Verifikasi dan Validasi Data PBDT

Bimbingan teknis dilaksanakan dengan tujuan agar data PBDT tersebut dapat dijadikan data sasaran dalam pembangunan Kesos. Kegiatan ini diikuti oleh 371 orang pada 7 lokasi.

n) Program Penanganan Korban Bencana Alam dan Bencana Sosial

Adapun kegiatan pada program ini sebagai berikut:

1) Bimtek Pengendalian dan Pendamping Askesos

Kegiatan ini bertujuan meningkatkan pemahaman tim pengendali askesos dalam pelaksanaan pendampingan, kegiatan diikuti oleh 30 orang peserta dari 9 Kab/Kota di Sumatera Barat.

2) Sosialisasi Psikososial Korban Bencana

Kegiatan ini bertujuan meningkatkan pemahaman tim psikososial dalam rangka pemulihan korban bencana yang diikuti oleh 36 orang.

3) Rapat Koordinasi Pembentukan TRC Penanganan Bencana

Rapat ini bertujuan membentuk Tim Reaksi Cepat dalam hal penanganan dan pemulihan korban bencana yang diikuti oleh 36 orang.

4) Sosialisasi Undian Berhadiah Gratis (UGB)

Sosialisasi dilaksanakan pada petugas Dinas Sosial Kabupaten/Kota di Sumatera Barat bertujuan meningkatkan pemahaman tentang UGB dengan jumlah sasaran 40 orang.

o) Program Pencegahan, Penanganan dan Rehabilitasi Penyalahgunaan Narkoba

Adapun kegiatan pada program ini sebagai berikut:

a. Bimbingan dan Pelatihan Keterampilan dan Bimbingan Sosial Korban NAPZA/HIV

Kegiatan ini bertujuan meningkatkan kepercayaan diri bagi Wanita Tuna Susila (WTS) dan Waria dalam menjalankan fungsi sosialnya yang diikuti oleh 20 orang.

b. Penyuluhan Penanggulangan Narkoba dan PMS di Sekolah

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman PSKS tentang penanggulangan Narkoba serta memberikan pengetahuan terhadap pelajar tentang bahaya narkoba dan penyakit menular seksual (PMS). Sasaran kegiatan ini sebanyak 150 orang.

c. Rapat Koordinasi Penguatan Lembaga RBM tentang Korban Penyalahgunaan NAPZA

Rapat ini bertujuan meningkatkan pengetahuan peserta tentang Pelaksanaan Rehabilitasi Berbasis Masyarakat dan Lembaga Kesejahteraan Sosial bagi Korban Penyalahgunaan NAPZA yang diikuti oleh 30 orang peserta.

2. Realisasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan

Adapun realisasi pelaksanaan Program dan Kegiatan Dinas Sosial Provinsi Sumatera Barat yang bersumber dari dana APBD tahun anggaran 2017 dapat dilihat pada Tabel A.2.1 halaman berikutnya.

Tabel A.2.1. Realisasi Program dan kegiatan

No	Program/Kegiatan	Dana	Realisasi	
			Keuangan	Fisik (%)
	BELANJA LANGSUNG	33.710.115.122	31.346.588.015	95,72%
	BELANJA LANGSUNG UMUM	11.853.304.670	11.352.360.670	99,88%
1	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	5.586.908.825	5.282.363.273	99,75%
	1) Penyediaan Jasa Surat Menyurat	68.888.094	68.862.650	100%
	2) Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	854.610.000	635.513.130	100%
	3) Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor	362.534.932	358.830.568	99,59%
	4) Penyediaan Jasa Kebersihan, Pengamanan dan Sopir Kantor	1.989.721.856	1.966.698.561	99,36%
	5) Penyediaan Alat Tulis Kantor	142.450.844	142.280.481	100%
	6) Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	86.329.590	86.177.170	100%
	7) Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	144.400.626	142.715.408	100%
	8) Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	309.664.617	305.187.617	100%
	9) Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan	56.206.025	55.211.025	100%
	10) Penyediaan Bahan Logistik Kantor	379.307.600	378.122.750	100%
	11) Penyediaan Makanan dan Minuman	145.960.000	142.060.000	100%
	12) Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi Dalam dan Luar Daerah	758.196.400	742.434.229	100%
	13) Penyediaan Jasa Informasi, Dokumentasi dan Publikasi	200.963.241	173.844.684	100%
	14) Penyediaan Jasa Pembinaan Mental dan Fisik Aparatur	87.675.000	84.425.000	100%
2	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	4.989.283.000	4.847.072.867	100%
	1) Pengadaan Kendaraan Dinas/Operasional	960.000.000	893.988.775	100%
	2) Pengadaan Peralatan/Perlengkapan Gedung Kantor	115.500.000	115.350.000	100%
	3) Pengadaan Mebeleur	505.000.000	498.743.000	100%
	4) Pengadaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	858.850.000	849.422.000	100%
	5) Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor	301.342.000	299.900.000	100%
	6) Pemeliharaan Rutin/Berkala Mobil Jabatan	18.200.000	15.059.950	100%
	7) Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Operasional;	228.575.000	215.303.942	100%
	8) Pemeliharaan Rutin/Berkala Peralatan/Perlengkapan Gedung Kantor	39.572.000	37.078.000	100%

	9) Pemeliharaan Rutin/Berkala Monumen dan Bangunan Sejarah	89.385.000	89.349.800	100%
	10) Pemeliharaan Rutin/Berkala Instalasi dan Jaringan	54.917.000	44.917.000	100%
	11) Rehabilitasi Sedang/Berat Gedung Kantor	1.596.800.000	1.567.507.000	100%
	12) Pemeliharaan Rutin/Berkala Alat Studio, Alat Komunikasi dan Alat Informasi	26.721.000	26.467.000	100%
	13) Pemeliharaan Rutin/Berkala Komputer dan Jaringan Komputerisasi	66.248.000	66.243.000	100%
	14) Pengadaan Komputer dan Jaringan Komputerisasi	128.173.000	127.743.400	100%
3	Program Peningkatan Disiplin Aparatur	151.750.000	146.443.000	100%
	1) Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Kelengkapannya.	151.750.000	146.443.000	100%
4	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	51.326.000	44.509.000	100%
	1) Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-Undangan.	51.326.000	44.509.000	100%
5	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	546.336.400	536.272.625	100%
	1) Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	39.112.400	39.112.400	100%
	2) Penatausahaan Keuangan SKPD	507.224.000	497.160.225	100%
6	Program Perencanaan, Pengelolaan, Pengawasan dan Pengendalian Kegiatan dan Asset	527.700.445	495.699.905	100%
	1) Penyusunan Perencanaan dan Penganggaran SKPD	159.367.654	146.475.155	100%
	2) Monitoring dan Evaluasi Program dan Kegiatan SKPD	155.399.791	146.041.750	100%
	3) Pengelolaan, Pengawasan dan Pengendalian Aset SKPD	153.490.000	144.140.000	100%
	4) Penyusunan Sinergitas Program Antar Kabupaten/Kota	59.443.000	59.043.000	100%
	BELANJA LANGSUNG WAJIB	21.856.810.452	19.994.227.345	93,47%
7	Program Pelayanan dan Rehabilitasi Kesejahteraan Sosial	198.096.710	165.730.010	100%
	1) Rujukan Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS)	95.110.460	78.165.760	100%
	2) Penyusunan Peraturan Gubernur dan Sosialisasi Perda Disabilitas	47.702.600	36.702.600	100%
	3) Pemantapan Satuan Bakti Pekerja Sosial	55.283.650	50.861.650	100%
8	Program Pembinaan Anak Terlantar	7.158.605.627	7.085.430.353	100%
	1) Pengadaan Kelengkapan Klien	852.065.000	848.469.000	100%
	2) Seleksi Penerimaan Calon Kelayan	60.940.000	60.259.475	100%
	3) Pelatihan Keterampilan dan Praktek Belajar Bagi Anak Terlantar (LB.Alung)	582.229.500	579.540.000	100%
	4) Pendidikan dan Pelatihan Bagi Penghuni Panti (Budi Utama)	239.150.000	238.650.000	100%

	5) Pelatihan Keterampilan dan Praktek Belajar Bagi Anak Terlantar (PSBR Harapan)	800.816.800	798.375.956	100%
	6) Pendidikan dan Pelatihan Bagi Penghuni Panti (Tri Murni)	488.992.394	486.064.406	100%
	7) Biaya Pendidikan Klien (Tri Murni)	441.790.050	411.817.000	100%
	8) Penyediaan Obat-Obatan dan Dokter Pakai Habis	24.708.000	24.708.000	100%
	9) Penyediaan Bahan Pendidikan (Budi Utama)	204.920.000	204.532.000	100%
	10) Rapat Koordinasi Pelayanan Rehabilitasi Kesos Anak	158.824.950	152.454.950	100%
	11) Pengadaan Makanan dan Minuman	3.237.621.333	3.227.871.966	100%
	12) Sehari Bersama Anak	26.528.700	26.528.700	100%
	13) Tim PIPA (Pertimbangan Izin Pengangkatan Anak)	40.018.900	26.158.900	100%
9	Program Pembinaan Para Penyandang Disabilitas dan Eks Trauma	2.933.120.340	2.920.053.788	100%
	1) Pendidikan dan Pelatihan Bagi Penyandang Disabilitas	541.293.100	539.054.100	100%
	2) Biaya Makanan dan Minuman Kelayan	1.461.096.940	1.452.064.988	100%
	3) Penyediaan Bahan Obat-Obatan dan Dokter Pakai Habis	28.660.300	28.552.450	100%
	4) Biaya Kelengkapan Kelayan	340.559.000	339.121.750	100%
	5) Bimbingan Sosial dan Pendampingan Jaminan Sosial Penyandang Cacat Berat	83.675.300	83.495.300	100%
	6) Pendayagunaan para Penyandang Disabilitas	460.718.300	460.647.800	100%
	7) Penguatan Motivasi Penyandang Disabilitas	17.117.400	17.117.400	100%
10	Program Pembinaan Panti Asuhan/Panti Lansia	2.812.400.836	2.790.310.056	99,93%
	1) Pendidikan dan Pelatihan bagi Penghuni Panti Jompo	609.673.752	602.461.860	100%
	2) Biaya Kelengkapan Klien di Panti Jompo	394.065.800	391.889.000	100%
	3) Biaya Makanan dan Minuman Klien di Panti Jompo	1.620.251.744	1.613.314.656	100%
	4) Penyediaan Bahan Obat-obatan dan alat-alat Dokter Pakai Habis	58.055.400	56.055.400	96,56%
	5) Biaya Jasa Penguburan/Pemulangan Klien	31.000.000	28.000.000	100%
	6) Bimbingan Teknisi dan Pedampingan Jaminan Sosial Lanjut Usia	71.639.140	70.874.140	100%
	7) Lanjut Usia Berkreasi	27.715.000	27.715.000	100%
11	Program Pembinaan Eks Penyandang Penyakit Sosial (Eks Narapidana, PSK, Narkoba dan Penyakit Sosial Lainnya)	951.256.498	936.541.032	100%
	1) Pengadaan Kelengkapan Kelayan	126.270.000	126.226.800	100%
	2) Biaya Obat-obatan dan Dokter Pakai Habis	28.760.000	28.756.000	100%
	3) Pengadaan Makanan dan Minuman	441.738.248	428.820.982	100%

	4) Pendidikan dan Pelatihan Keterampilan Berusaha bagi Eks Penyandang Penyakit Sosial	354.488.250	352.737.250	100%
12	Pemberdayaan Kelembagaan Kesejahteraan Sosial	1.786.927.000	1.653.818.500	100%
	1) Penyuluhan Kesejahteraan Sosial	50.000.000	50.000.000	100%
	2) Bimbingan Pengurus Organisasi Sosial se-Sumatera Barat	54.492.000	54.492.000	100%
	3) Penilaian PSKS (Karang Taruna, Orsos, PSM, TKSK) berprestasi Tk.Sumbar	97.496.000	96.013.600	100%
	4) KSN Expo dan Award dalam HKS	32.000.000	32.000.000	100%
	5) Penguatan Nilai-Nilai KSN	150.000.000	150.000.000	100%
	6) Penguatan Kelembagaan Koordinasi Kesejahteraan Sosial (LKKS) Provinsi dan Kab/Kota se-Sumbar	378.500.000	300.941.800	100%
	7) Koordinasi dan Fasilitasi Pelaksanaan Kegiatan LKS	186.000.000	144.054.100	100%
	8) Penguatan Peran LKS Posdaya dalam Penanggulangan Kemiskinan dan Sustainable Development Goals (SDGs)	310.500.000	306.963.000	100%
	9) Bimbingan Jejaring Kerja LKS/Orsos se-Sumbar dalam Rangka Akreditasi	62.670.000	62.270.000	100%
	10) Bimbingan Kapasitas bagi Tenaga Kesejahteraan Sosial Kecamatan se-Sumbar	58.294.000	58.294.000	100%
	11) Pertemuan Pengurus Karang Taruna se-Sumbar	53.458.000	53.458.000	100%
	12) Bimbingan Kapasitas bagi Pengurus Karang Taruna se-Sumbar	256.857.000	248.672.000	100%
	13) Pertemuan Forum Komunikasi PSM Se-Sumbar	50.000.000	50.000.000	100%
	14) Pelatihan Lanjutan Pekerja Sosila Masyarakat (PSM) se-Sumbar	46.660.000	46.660.000	100%
13	Program Pemberdayaan Fakir Miskin, Komunitas Adat Terpencil (KAT) dan Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) Lainnya	5.636.736.091	4.073.206.256	74.73%
	1) Bimbingan Motivasi Sosial/Keterampilan Berusaha bagi Keluarga Miskin (dalam rangka HARGANAS)	100.099.500	98.849.500	100%
	2) Pengadaan Beras Untuk Panti Swasta	2.489.459.386	2.488.199.386	100%
	3) Bimbingan Pemantapan Pedamping Kelompok Usaha Bersama (KUBE) Fakir Miskin	89.832.500	89.832.500	100%
	4) Bimbingan Pemantapan Pengurus LK3	127.555.500	124.353.800	100%
	5) Rapat Koordinasi Tingkat Provinsi Program Keluarga Harapan (PHK)	54.932.200	54.932.200	100%
	6) Pertemuan Pedamping dan Operator Program Keluarga Harapan (PHK)	53.002.200	53.002.200	100%
	7) Pemberdayaan UEP Korban Tindak Kekerasan	56.600.000	56.580.000	100%
	8) Asistensi Pengembangan UEP Pekerja Migran	60.980.000	55.565.700	100%
	9) Pelayanan Orang Terlantar	18.916.800	18.803.300	100%

	10) Seleksi dan Penghargaan Kelompok Usaha Bersama (KUBE) dan Pedamping Kelompok Usaha Bersama (KUBE) Berprestasi	135.393.000	134.114.000	100%
	11) Bantuan Usaha Melalui Kelompok Usaha Bersama (KUBE)	531.199.750	505.433.750	100%
	12) Bimbingan Keterampilan Berusaha bagi Wanita Rawan Sosial Ekonomi (WRSE)	1.526.159.085	9.130.000	6.65%
	13) Bimbingan dan Pelatihan Keterampilan Berusaha bagi Komunitas Adat Terpencil	57.983.250	57.983.250	74.73%
	14) Penerapan Calon Lokasi Pemberdayaan Komunitas Adat Terpencil (KAT)	123.831.500	123.509.200	100%
	15) Sosialisasi Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) PFM Perkotaan	82.831.000	76.039.050	100%
	16) Bimbingan Teknis Verifikasi dan Validasi Data PBDT	127.960.420	126.878.420	100%
14	Program Penanganan Korban Bencana Alam dan Bencana Sosial	220.326.700	220.021.700	100,00%
	1) Bimtek Pengendalian dan Pedamping Askesos	51.940.100	51.735.100	100,00%
	2) Sosialisasi Psikososial Korban Bencana	53.962.200	53.962.200	100,00%
	3) Rapat Koordinasi Pembentukan TRC Penanganan Bencana	53.962.200	53.962.200	100,00%
	4) Sosialisasi Undian Berhadiah Gratis (UGB)	60.462.200	60.362.200	100,00%
15	Program Pencegahan, Penanganan dan Rehabilitasi Penyalahgunaan Narkoba	159.340.650	149.115.650	99.69%
	1) Bimbingan dan Pelatihan Keterampilan dan Bimbingan Sosial Korban NAPZA/HIV	64.763.450	64.263.450	100%
	2) Penyuluhan Penanggulangan Narkoba dan PMS di Sekolah	58.477.500	52.672.500	100%
	3) Rapat Koordinasi Penguatan Lembaga RBM tentang Korban Penyalahgunaan NAPZA	36.099.700	32.179.700	100%
	Jumlah	33.710.115.122	31.346.588.015	95,72%

3. Output dan Outcome

Tabel A.3.1. Output dan Outcome

NO	PROGRAM/KEGIATAN	HASIL /OUTCOME	INDIKATOR OUTPUT KEGIATAN		
			KUALITATIF	KUANTITATIF	
				TARGET	REALISASI
1	2	3	4	5	6
1	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Persentase Pelayanan Administrasi Perkantoran			99,75%
	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Terlaksananya Pelayanan Administrasi Perkantoran	Terlaksananya Penyediaan Jasa Surat Menyurat	1 tahun	100%
	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Terpenuhinya kebutuhan air bersih, listrik dan komunikasi.	Tersedianya Jasa Komunikasi sumber daya air dan listrik	1 tahun	100%
	Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Meningkatnya pelayanan administrasi perkantoran	Tersedianya Peralatan dan Perlengkapan Kantor	12 bulan	99,59%
	Penyediaan Jasa Kebersihan, Pengamanan dan Sopir Kantor	Terpeliharanya kebersihan, amannya kantor dan adanya sopir	Tersedianya alat kebersihan, jasa supir dan pengamanan	1 tahun	99,36%
	Penyediaan Alat Tulis Kantor	Lancarnya administrasi perkantoran	Tersedianya alat tulis kantor	1 tahun	100%
	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Lancarnya administrasi perkantoran	Tersedianya barang cetak dan penggandaan	1 tahun	100%
	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Terpenuhinya kebutuhan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor.	Tersedianya komponen instalasi listrik dan penerangan bangunan kantor	1 tahun	100%

	Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	Terpenuhinya kebutuhan peralatan rumah tangga	Tersedianya peralatan rumah tangga	1 tahun	100%
	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan	Meningkatnya pengetahuan umum aparatur di Dinas Sosial	Tersedianya bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	1 tahun	100%
	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Terpenuhinya peralatan dan perlengkapan kantor	Tersedianya peralatan dan perlengkapan kantor	1 tahun	100%
	Penyediaan Makanan dan Minuman	Tersedianya makan dan minum untuk rapat koordinasi	Terlaksananya makan dan minum dalam rangka rapat koordinasi	1 tahun	100%
	Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi Dalam dan Luar Daerah	Terjalinnnya koordinasi pelaksanaan pelayanan Dinas Sosial dengan baik	Terlaksananya rapat-rapat koordinasi dan konsultasi dalam dan luar daerah	1 tahun	100%
	Penyediaan Jasa Informasi, Dokumentasi dan Publikasi	Terinformasikan dan terpublikasikannya kegiatan pembangunan ksejahteraan sosial kepada masyarakat	Tersedianya Jasa Informasi dan Publikasi	12 bulan (2 event)	100%
	Penyediaan Jasa Pembinaan Mental dan Fisik Aparatur	Meningkatnya kesehatan mental dan spiritual aparatur	Terlaksananya kesehatan mental dan spiritual aparatur	1 tahun	100%
2	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Terwujudnya Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur			100%
	Pengadaan Kendaraan Dinas/Operasional	Terwujudnya pembelian mobil untuk operasional Bencana Dinas Sosial	Terlaksananya pembelian mobil untuk operasional bencana	1 mobil	100%

	Pengadaan Peralatan/Perlengkapan Gedung Kantor	Terpenuhinya pengadaan peralatan/perlengkapan gedung kantor	Tersedianya pengadaan peralatan/perlengkapan gedung kantor	Plang kantor 1 unit, AC 9 unit, Kipas angin besar 1 unit, Kipas baling-baling 2 unit	100%
	Pengadaan Meubeleur	Terpenuhinya Meubeleur Kantor	Terlaksananya Penyediaan Meubeleur	Tempat tidur 57 unit, Lemari 2 pintu 10 unit, Lemari arsip 4 unit, Meja makan 4 unit	100%
	Pengadaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Terpenuhinya peralatan dan perlengkapan kantor	Tersedianya peralatan dan perlengkapan Kantor	Genset 1 unit, mesin potong rumput 2 unit, alat praktek keterampilan, mesin jahit 1 unit, rak piring 3 bh, tempat sampah 2 set, Pemanas Air Tenaga Surya 1 unit, Reciver Digital + Antena Parabola 2 set, jaringan CCTV 1 paket, tape mobil 1 set, pengadaan buku perpustakaan	100%
	Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor	Terpenuhinya pemeliharaan gedung kantor	Telaksananya pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor	1 Tahun	100%
	Pemeliharaan Rutin/Berkala Mobil Jabatan	Terpeliharanya kendaraan Dinas Operasional Pejabat Eselon II	Terlaksananya pemeliharaan kendaraan Dinas Operasional Pejabat Eselon II	1 unit	100%

	Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Operasional	Terpenuhinya pemeliharaan kendaraan dinas/operasional.	Terlaksananya pemeliharaan kendaraan dinas/operasional	5 Unit Roda 6, 18 unit roda 4, 10 unit Roda 2, 3 unit roda 3	100%
	Pemeliharaan Rutin/Berkala Peralatan dan Perlengkapan Gedung Kantor	Terpenuhinya pemeliharaan peralatan dan perlengkapan gedung kantor.	Terlaksananya pemeliharaan rutin/berkala peralatan dan perlengkapan	1 tahun	100%
	Pemeliharaan Rutin/Berkala Monumen dan Bangunan Sejarah	Terpenuhinya pemeliharaan TMP dengan baik.	Terlaksananya pemeliharaan Taman Makam Pahlawan Sumatera Barat	4 Lokasi	100%
	Pemeliharaan Rutin/Berkala Instalasi dan Jaringan	Terpenuhinya pemeliharaan instalasi listrik, telepon.	Terlaksananya pemeliharaan instalasi listrik, telepon dan air	1 tahun	100%
	Rehabilitasi Sedang/Berat Gedung Kantor	Terpeliharanya gedung kantor yang aman dan kondusif	Terlaksananya rehab sedang/berat gedung kantor	1 Dinas dan 8 UPTD	100%
	Pemeliharaan Rutin/Berkala Alat Studio, Alat Komunikasi dan Alat Informasi	Terpeliharanya gedung kantor yang aman dan kondusif	Terlaksananya pemeliharaan alat studio, komunikasi dan alat informasi	5 unit Telepon/Faximile, 5 unit alat musik/sound system, 3 unit TV, 5 unit Handycamp/Kamera SLR, 1 unit organ, 1 unit jaringan internet, 60 unit stasiun repiter/REG/HT	100%
	Pemeliharaan Rutin/Berkala Komputer dan Jaringan Komputerisasi	Terpenuhinya pemeliharaan komputer dan jaringan	Terlaksananya pemeliharaan rutin/berkala komputer dan jaringan	117 unit	100%

	Pengadaan Komputer dan Jaringan Komputerisasi	Terpenuhinya komputer dan jaringan komputerisasi untuk kelancaran pelaksanaan tugas	Terlaksananya pengadaan komputer dan jaringan komputerisasi	4 unit Laptop, 6 unit komputer, 4 unit printer, 2 set CCTV lengkap	100%
3	Program Peningkatan Disiplin Aparatur	Terlaksananya Peningkatan Disiplin Aparatur			100%
	Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Perlengkapannya	Terpenuhinya pakaian dinas pegawai dan PTT Dinas Sosial dan 8 UPTD	Terlaksananya pengadaan pakaian dinas beserta perlengkapannya	272 Stel	100%
4	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Terwujudnya Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur			100%
	Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-Undangan	Meningkatnya pengetahuan pegawai Dinas Sosial yang telah mengikuti Bimtek Implementasi Peraturan Perundang - Undangan	Terlaksananya pegawai yang mengikuti bimbingan teknis implementasi peraturan perundang-undangan	9 orang	100%
5	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	Terlaksananya Peningkatan Pengembangan Sistem Capaian Kinerja			100%
	Penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD	Tersusunnya laporan kinerja dinas sosial	Telaksananya penyusunan laporan Tahunan Dinas Sosial	Tahunan APBD, Tahunan APBN, LAKIP, LKPJ dan LPPD	100%
	Penatausahaan Keuangan SKPD	Meningkatnya motivasi kinerja pengelolaan keuangan SKPD Dinas	Terlaksananya pengelolaan keuangan SKPD Dinas Sosial dan	12 bulan	100%

		Sosial dan UPTD	UPTD		
6	Program Perencanaan, pengelolaan, pengawasan dan pengendalian kegiatan dan asset	Terwujudnya Peningkatan Pengembangan Sistem Capaian Kinerja			100%
	Penyusunan perencanaan dan penganggaran SKPD	Terpenuhinya rencana program dan kegiatan Dinas Sosial dan 8 UPTD	Terlaksananya penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Kegiatan Dinas Sosial	Renja, Pra-RKA, RKA, DPA, DPA Pergeseran dan DPPA	100%
	Monitoring dan evaluasi program dan kegiatan SKPD	Terpenuhinya pelaksanaan Monev Program dan Kegiatan	Terlaksananya monitoring dan evaluasi program dan kegiatan	UPTD, Panti Swasta dan Dinas Sosial Kab/Kota di Sumatera Barat	100%
	Pengelolaan, pengawasan dan pengendalian aset SKPD	Meningkatnya kinerja pengelola Asset	Terlaksananya pengelolaan, pengawasan, pengendalian aset dan pembayaran honorarium pengelola aset	12 bulan	100%
	Penyusunan Sinergitas Program antar Kabupaten/ Kota	Terjalinnnya sinergitas program/kegiatan antara Dinas Sosial Provinsi dan Kab/Kota	Terlaksananya kegiatan penyusunan sinergitas program/kegiatan antar Kab/Kota	52 orang (Kab/Kota, Dinas Sosial)	100%
7	Program Pelayanan dan Rehabilitasi Kesejahteraan Sosial	Terlaksananya Pelayanan dan Rehabilitasi Kesos			100%
	Rujukan Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial	Terlaksananya Pelayanan dan Rehabilitasi Sosial terhadap klien PMKS dari Provinsi Sumatera Barat	Terlaksananya koordinasi dan pengiriman Penyandang Disabilitas untuk mengikuti Rehabilitasi di Panti Rujukan	1 Kegiatan	100%

	Penyusunan Peraturan Gubernur dan Sosialisasi Perda Disabilitas	Tersusunnya Pergub tentang disabilitas dan tersosialisasikan Perda Disabilitas	Terlaksananya penyusunan Pergub dan tersosialisasikan Perda Disabilitas	2 Pergub dan Sosialisasi Perda Disabilitas	100%
	Pemantapan Satuan Bakti Pekerja Sosial	Meningkatnya kualitas Satuan Bakti Pekerja Sosial	Terlaksananya pemantapan Sakti Peksos	38 Orang	100%
8	Program Pembinaan Anak Terlantar	Terwujudnya Pembinaan terhadap Anak Terlantar			100%
	Pengadaan Kelengkapan Klien	Terpenuhinya kelengkapan anak terlantar yang mendapat pelayanan dan rehabilitasi	Tersedianya bahan kelengkapan anak terlantar	355 Orang (155 anak laki-laki, 200 orang anak perempuan)	100%
	Seleksi Penerimaan Calon Kelayan	Terciptanya kondisi calon kelayan yang dipersyaratkan	Terlaksananya kegiatan seleksi penerima calon kelayan	1 kegiatan	100%
	Pelatihan Keterampilan dan Praktek Belajar bagi Anak Terlantar (Lb.Alung)	Mngkatnya keterampilan dan praktek kerja bagi anak terlantar.	Terselenggaranya pelatihan keterampilan dan praktek belajar kerja bagi anak terlantar	160 orang (laki-laki) jurusan otomotif, jurusan elektronika, jurusan instalasi listrik, jurusan las listrik/karbit	100%
	Pendidikan dan Pelatihan bagi Penghuni Panti (Budi Utama)	Meningkatnya Pendidikan dan Pelatihan Anak Asuh	Terselenggarakan Pendidikan dan Pelatihan Anak Asuh	75 Orang	100%
	Pelatihan Keterampilan dan Praktek Belajar bagi Anak Terlantar (PSBR Harapan)	Terpenuhinya keterampilan Anak Terlantar	Terlaksananya Pelatihan Keterampilan dan Praktek Belajar bagi Anak Terlantar	200 Orang (perempuan)	100%

	Pendidikan dan Pelatihan bagi Penghuni Panti (Tri Murni)	Meningkatnya pengetahuan anak asuh yang dilayani	Terlaksananya pendidikan dan pelatihan anak asuh	100 Orang (perempuan)	100%
	Biaya Pendidikan Klien (Tri Murni)	Terpenuhinya kebutuhan pendidikan anak yang dilayani dalam Panti	Terlaksananya penyediaan biaya pendidikan anak asuh sesuai kebutuhan sekolah	100 Orang (perempuan)	100%
	Penyediaan Obat-obatan dan Dokter Pakai Habis	Terpeliharanya kesehatan kelayan di dalam Panti	Terlaksananya penyediaan bahan obat-obatan	1 tahun	100%
	Penyediaan Bahan Pendidikan (Budi Utama)	Tersedianya bahan pendidikan kelayan	Terpenuhinya bahan pendidikan kelayan	75 Orang	100%
	Rapat Koordinasi Pelayanan Rehabilitasi Kesos Anak	Terjalinnnya koordinasi antar pengurus panti sosial swasta dengan petugas Dinas Sosial Kab/Kota	Terlaksananya rapat koordinasi tentang Rehabilitasi Sosial Anak	125 Orang	100%
	Pengadaan Makanan dan Minuman	Terpenuhinya kebutuhan makan dan minum kelayan	Terlaksananya pengadaan makan dan minum kelayan	435 orang (155 laki-laki, 280 orang perempuan)	100%
	Sehari Bersama Anak	Meningkatnya kepedulian masyarakat terhadap anak	Terlaksananya penyelenggaraan sehari bersama anak	200 orang	100%
	Tim PIPA (Pertimbangan Izin Pengangkatan Anak)	Terjalinnnya koordinasi dengan Instansi terkait dalam izin pengangkatan anak	Terlaksananya Pertimbangan Izin Pengangkatan Anak	10 Kasus	100%
9	Program Pembinaan Para Penyandang Dissabilitas dan Eks Trauma	Terlaksananya Pembinaan Para Penyandang Disabilitas			100%

	Pendidikan dan Pelatihan Bagi Penyandang Disabilitas	Terpenuhinya kegiatan pendidikan dan pelatihan bagi kelayan tuna netra	Terlaksananya pendidikan dan pelatihan bagi penyandang disabilitas	50 orang (36 laki-laki, 14 perempuan)	100%
	Biaya Makan dan Minuman Kelayan	Terpenuhinya kebutuhan makan dan minum di Panti Disabilitas	Terlaksananya biaya makan dan minum kelayan bagi penyandang disabilitas	150 orang (92 org laki-laki, 58 org perempuan)	100%
	Penyediaan Bahan Obat-obatan dan Dokter Pakai Habis	Terpeliharanya kesehatan anak dalam Panti	Terlaksananya pengadaan bahan obat-obatan	1 tahun	100%
	Biaya Kelengkapan Kelayan	Terpenuhinya kebutuhan kelengkapan kelayan	Terlaksananya pengadaan biaya kelengkapan klien	150 orang (92 org laki-laki, 58 org perempuan)	100%
	Bimbingan Sosial dan Pendampingan Jaminan Sosial Penyandang Cacat Berat	Meningkatnya pengetahuan pendamping dalam rangka asistensi penyandang disabilitas berat	Terlaksananya bimbingan sosial dan pendampingan jaminan sosial bagi disabilitas	66 orang	100%
	Pendayagunaan Para Penyandang Disabilitas	Meningkatnya kemandirian serta keberfungsian sosial anak disabilitas	Terlaksananya pendayagunaan para penyandang disabilitas dan eks trauma	100 orang (50 orang laki-laki dan 50 orang perempuan)	100%
	Penguatan Motivasi Penyandang Disabilitas	Adanya kepedulian masyarakat terhadap penyandang disabilitas	Terlaksananya bimbingan penguatan motivasi penyandang disabilitas	150 orang	100%
10	Program Pembinaan Panti Asuhan / Panti Lansia	Terlaksananya Pembinaan Panti Asuhan/Panti Jompo			99,93%

	Pendidikan dan Pelatihan bagi Penghuni Pant Jompo	Meningkatnya kemandirian lanjut usia di Pant	Terlaksananya pendidikan dan pelatihan bagi penghuni Pant Jompo	180 orang (106 org laki-laki, 74 org perempuan)	100%
	Biaya Kelengkapan Klien di Pant Jompo	Terpenuhinya kelengkapan kelayan di Pant	Terlaksananya pengadaan bahan kelengkapan kelayan lanjut usia	180 orang (106 org laki-laki, 74 org perempuan)	100%
	Biaya Makanan dan Minuman Klien di Pant Jompo	Terpenuhinya kebutuhan makan dan minum kelayan Pant	Terlaksananya pengadaan makan dan minum kelayan jompo	180 orang (106 laki-laki, 74 perempuan)	100%
	Penyediaan Bahan Obat-obatan dan Alat-alat Dokter Pakai Habis	Terpenuhinya kebutuhan obat-obatan kelayan di Pant	Terlaksananya pengadaan obat-obatan kelayan di Pant	1 tahun	96,56%
	Biaya Jasa Penguburan/ Pemulangan Klien	Terpenuhinya pemakaman dan pemulangan kelayan kepada keluarganya	Terlaksananya jasa pemakaman dan pemulangan kelayan	1 tahun	100%
	BimbinganTeknisi dan Pendampingan Jaminan Sosial Lanjut Usia	Meningkatnya pengetahuan dan keterampilan pendamping program jaminan sosial lanjut usia	Terlaksananya bimbingan teknis pendampingan jaminan sosial lanjut usia	85 orang	100%
	Lanjut Usia Berkreasi	Meningkatnya kepedulian masyarakat luas terhadap lanjut usia	Terlaksananya kegiatan lanjut usia berkreasi	250 orang	100%
11	Program Pembinaan Eks Penyandang Penyakit Sosial (eks Narapidana, Wanita Tuna Susila, dan Penyakit Sosial Lainnya)	Terwujudnya Pembinaan Eks. Penyandang Penyakit Sosial			100%

	Pengadaan Kelengkapan Kelayan	Terpenuhinya kelengkapan klien eks tuna susila	Terlaksananya pengadaan kelengkapan klien	40 orang (perempuan)	100%
	Biaya Obat-obatan dan Dokter Pakai Habis	Terpenuhinya obat-obatan kelayan	Terlaksananya pengadaan obat-obatan	1 tahun	100%
	Pengadaan Makanan dan Minuman	Terpenuhinya kebutuhan pangan klien di Panti	Terlaksananya pengadaan makan dan minum kelayan	40 orang (perempuan)	100%
	Pendidikan dan Pelatihan Keterampilan Berusaha bagi Eks Penyakit Sosial	Meningkatnya keterampilan berusaha bagi kelayan di Panti	Terlaksananya pendidikan dan pelatihan keterampilan berusaha di Panti	40 orang (perempuan)	100%
12	Program Pemberdayaan Fakir Miskin, Komunitas Adat Terpencil (KAT) dan Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) Lainnya	Terlaksananya Pemberdayaan FM, KAT dan PMKS Lainnya			74.73%
	Bimbingan Motivasi Sosial/Keterampilan Berusaha bagi Keluarga Miskin (dalam rangka HARGANAS)	Meningkatnya pengetahuan dan kemampuan KK Miskin dalam mengembangkan usahanya	Terlaksananya pelatihan keterampilan manajemen berusaha bagi Keluarga Rentan Miskin	50 orang	100%
	Pengadaan Beras untuk Panti Swasta	Terpenuhinya pemberian bantuan beras bagi kelayan dalam panti swasta se-Sumbar	Terlaksananya pengadaan beras untuk panti sosial swasta	4.000 orang	100%
	Bimbingan Pemantapan Pendamping Kelompok Usaha Bersama (KUBE) Fakir Miskin	Meningkatkan kemampuan pendamping dalam mendampingi KUBE dalam meningkatkan dan mengembangkan usaha	Terlaksananya bimbingan pemantapan bagi pendamping KUBE dan Fasilitator pemberdayaan Fakir Miskin	38 orang pendamping KUBE	100%

	Bimbingan Pemantapan Pengurus LK3	Meningkatnya pengetahuan dan profesionalisme pengurus LK3 dalam melaksanakan tugas dan fungsinya	Terlaksananya bimbingan teknis pengelolaan LK3 bagi pengurus LK3 di Sumbar	46 orang pengurus LK3	100%
	Rapat Koordinasi Tingkat Provinsi Program Keluarga Harapan (PKH)	Meningkatnya pemahaman petugas PKH	Terlaksananya Rakor PKH tingkat Provinsi	40 orang	100%
	Pertemuan Pendamping dan Operator Program Keluarga Harapan (PKH)	Meningkatnya pemahaman pendamping dan operator PKH	Terlaksananya pertemuan pendamping dan Operator PKH	38 orang	100%
	Pemberdayaan UEP Korban Tindak Kekerasan	Meningkatnya Usaha Korban Tindak Kekerasan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya	Terlaksananya pemberian bantuan penumbuhan UEP KUBE Korban Tindak Kekerasan	10 orang di Kab/Kota se-Sumbar	100%
	Asistensi Pengembangan UEP Pekerja Migran	Meningkatnya kemampuan berusaha penerima bantuan UEP Pekerja Migran dan terlaksananya pemulangan orang terlantar	Terlaksananya pemberian bantuan penumbuhan UEP KUBE kepada Pekerja Migran	Kab/Kota se-Sumbar	100%
	Pelayanan Orang terlantar	Meningkatnya pelayanan kepada orang terlantar	Terlaksananya pelayanan orang terlantar	50 orang	100%
	Seleksi dan Penghargaan Kelompok Usaha Bersama (KUBE) dan Pendamping Kelompok Usaha Bersama (KUBE) Berprestasi	Meningkatnya kesejahteraan masyarakat fakir miskin yang menjadi anggota KUBE	Terlaksananya seleksi KUBE dan Pendamping berprestasi tingkat Provinsi Sumbar	19 orang pengurus KUBE dan 19 orang pendamping KUBE	100%

	Bantuan Usaha melalui Kelompok Usaha Bersama (KUBE)	Meningkatnya kesejahteraan anggota kelompok melalui KUBE	Terlaksananya bantuan usaha melalui KUBE	18 kelompok	100%
	Bimbingan Keterampilan Berusaha bagi Wanita Rawan Sosial Ekonomi (WRSE)	Meningkatnya kesejahteraan Keluarga Rentan dan WRSE	Terlaksananya bantuan stimulan usaha ekonomi produktif bagi Keluarga Rentan dan WRSE	440 orang	6.65%
	Bimbingan dan Pelatihan Keterampilan Berusaha bagi Komunitas Adat Terpencil	Meningkatnya pengetahuan dan kemampuan warga KAT	Terlaksananya bimbingan dan pelatihan keterampilan berusaha bagi keluarga KAT	30 KK warga KAT	100%
	Penerapan Calon Lokasi Pemberdayaan Komunitas Adat Terpencil (KAT)	Adanya rekomendasi calon Lokasi KAT	Terlaksananya penetapan calon lokasi Pemberdayaan KAT	20 orang dan 1 rekomendasi	100%
	Sosialisasi Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) PFM Perkotaan	Meningkatnya pengetahuan dan keterampilan petugas BPNT	Terlaksananya Sosialisasi BPNT	7 Kota (48 peserta)	100%
	Bimbingan Teknis Verifikasi dan Validasi Data PBDT	Terlaksananya bimbingan teknis verifikasi dan validasi data PBDT	Terlaksananya bantuan usaha melalui KUBE	371 orang/7 lokasi	100%
13	Program Penanganan Korban Bencana Alam dan Bencana Sosial	Terlaksananya Penanganan Korban Bencana Alam dan Bencana Sosial			100%
	Bimtek Pengendalian dan Pendamping Askesos	Meningkatnya pemahaman tim pengendali askesos	Terlaksananya Bimtek Tim Askesos	30 orang	100%
	Sosialisasi Psikososial Korban Bencana	Meningkatnya pemahaman tim psikososial dalam rangka pemulihan korban bencana	Terlaksananya sosialisasi psikososial korban bencana	36 orang	100%

	Rapat Koordinasi Pembentukan TRC Penanganan Bencana	Meningkatnya pemahaman TRC dalam rangka pemulihan korban bencana	Terlaksananya rakor pembentukan TRC bencana	36 orang	100%
	Sosialisasi Undian Berhadiah Gratis (UGB)	Meningkatnya pemahaman tentang Undian Gratis Berhadiah	Terlaksananya sosialisasi Undian Gratis Berhadiah	40 orang	100%
14	Program Pemberdayaan Kelembagaan Kesejahteraan Sosial	Terwujudnya Peningkatan Kelembagaan Kesos			100%
	Penyuluhan Kesejahteraan Sosial	Terinformasikannya program pembangunan kesejahteraan sosial kepada masyarakat	Terlaksananya penyuluhan sosial melalui berbagai media	4 media cetak, 8 media elektronik dan 1 kali melalui TV	100%
	Bimbingan Pengurus organisasi sosial se-Sumatera Barat	Termotivasinya pengurus organisasi sosial untuk meningkatkan pelayanan	Terlaksananya bimbingan bagi pengurus organisasi sosial se Sumatera Barat	50 orang	100%
	Penilaian PSKS (Karang Taruna, Orsos, PSM, TKSK) berprestasi Tk.Sumbar	Termotivasinya para PSKS untuk meningkatkan pelayanan kesejahteraan sosial	Terlaksananya Penilaian PSKS (Karang Taruna, Orsos, PSM, TKSK) berprestasi	50 orang	100%
	KSN Expo dan Award dalam HKS	Terpublikasikannya kepada masyarakat tentang pembangunan kesejahteraan sosial	Terlaksananya keikutsertaan Dinas dalam pameran KSN Expo dan Award di Jakarta	1 kegiatan	100%
	Penguatan Nilai-Nilai KSN	Terwujudnya Penguatan Nilai-Nilai Kesetiakawanan Sosial Nasional (KSN) tingkat Provinsi	Terlaksananya Penguatan Nilai-Nilai KSN tingkat Provinsi	8 lomba, Dinas dan 8 UPTD, serta 800 orang peserta	100%

	Penguatan Kelembagaan Koordinasi Kesejahteraan Sosial (LKKS) Provinsi dan Kab/Kota se-Sumbar	Termotifasinya pengurus LKKS dalam membina dan mengkoordinasikan kegiatan penyelenggaraan Kesos	Terlaksananya kegiatan Penguatan Kelembagaan LKKS Provinsi dan Kab/Kota	65 orang	100%
	Koordinasi dan Fasilitasi Pelaksanaan Kegiatan LKS	Termotifasinya pengurus LKKS dalam melaksanakan kegiatan Kesos	Terlaksananya koordinasi dan Fasilitasi Pelaksanaan LKKS	81 orang	100%
	Penguatan Peran LKS Posdaya dalam penanggulangan kemiskinan dan SDGs	Termotifasinya LKS Posdaya dalam mendukung Penanggulangan Kemiskinan	Terlaksananya kegiatan penguatan LKS Posdaya dalam penanggulangan Kemiskinan	80 orang dan 8 lokasi	100%
	Bimbingan Jejaring kerja LKS / orsos se Sumbar dalam rangka akreditasi	Termotivasinya pengurus organisasi sosial untuk meningkatkan pelayanan	Terlaksananya bimbingan jejaring kerja LKS/Orsos se-Sumbar	40 orang	100%
	Bimbingan Kapasitas bagi TKSK se-Sumbar	Termotifasinya TKSK untuk meningkatkan pelayanan Kesos	Terlaksananya Bimbingan Kapasitas bagi TKSK se-Sumbar	50 orang	100%
	Pertemuan Pengurus Karang Taruna se-Sumbar	Termotivasinya pengurus KT untuk meningkatkan pelayanan Kesos kepada masyarakat	Terlaksananya pertemuan bagi pengurus Karang Taruna se-Sumbar	50 orang	100%
	Bimbingan Kapasitas bagi Pengurus Karang Taruna se-Sumbar	Termotivasinya pengurus KT untuk meningkatkan pelayanan kesos	Terlaksananya bimbingan kapasitas bagi Pengurus KT se-Sumbar	330 orang	100%

	Pertemuan Forum Komunikasi PSM Se-Sumbar	Terinformasikannya program pembangunan Kesos kepada masyarakat	Terlaksananya pertemuan FK-PSM se-Sumbar	35 orang	100%
	Pelatihan Lanjutan Pekerja Sosial Masyarakat (PSM) se-Sumbar	Terinformasikannya program pengembangan kesejahteraan sosial kepada masyarakat	Terlaksananya pelatihan lanjutan PSM	30 orang	100%
15	Program Pencegahan, Penanganan dan Rehabilitasi Penyalahgunaan Narkoba	Terlaksananya Pencegahan, Penanganan dan Rehabilitasi Penyalahgunaan Narkoba			99.69%
	Bimbingan dan Pelatihan Keterampilan dan Bimbingan Sosial Korban NAPZA/HIV	Meningkatnya kepercayaan diri bagi Wanita Tuna Susila (WTS) dan Waria	Terlaksananya bimbingan sosial bagi Wanita Tuna Susila (WTS) dan Waria	20 orang	100%
	Penyuluhan Penanggulangan Narkoba dan PMS di Sekolah	Meningkatnya PSKS tentang Penanggulangan Narkoba dan Penyakit Menular Seksual (PMS)	Terlaksananya penyuluhan tentang Narkoba dan PMS terhadap PSKS	150 orang	100%
	Rapat Koordinasi Penguatan Lembaga RBM tentang Korban Penyalahgunaan Napza	Meningkatnya pengetahuan peserta tentang Pelaksanaan RBM dan LKS Korban Penyalahgunaan NAPZA	Terlaksananya koordinasi penguatan lembaga RBM dan LKS Korban Penyalahgunaan NAPZA	30 orang	100%

4. Permasalahan dan Solusi

a. Permasalahan

Penyelenggaraan urusan wajib yang dilaksanakan oleh Dinas Sosial Provinsi Sumatera Barat secara keseluruhan terlaksana dengan baik sesuai dengan yang telah direncanakan serta fisik kegiatan dapat terealisasi sesuai target. Namun, dari 15 program dan 107 kegiatan, terdapat 1 (satu) kegiatan dengan realisasi fisik tidak mencapai 100% yakni Bimbingan Keterampilan Berusaha bagi Wanita Rawan Sosial Ekonomi (WRSE). Adapun permasalahan yang dihadapi adalah :

- 1) Banyaknya data calon penerima bantu yang tidak sesuai dengan Permensos RI nomor 24 tentang Kriteria Penerima Bantuan Keluarga Rentan atau WRSE;
- 2) Tidak ditemukan data nama dan alamat sesuai data usulan; dan
- 3) Masih ditemukan calon penerima bantuan secara kasat mata mampu secara ekonomi dan tidak tergolong kedalam kategori miskin berdasarkan UU Nomor 13 tahun 2011 tentang Fakir Miskin.

b. Solusi

Solusi yang dilakukan adalah melakukan koordinasi dengan Inspektorat Daerah Provinsi Sumatera Barat dan kegiatan ini kembali diusulkan Tahun Anggaran 2018 dengan data yang telah diverifikasi dan divalidasi oleh Dinas Sosial Provinsi Sumatera Barat.

II. PENYELENGGARAAN TUGAS PEMBANTUAN

A. Tugas Pembantuan yang diterima

1. Dasar Hukum

Dasar Hukum dari pelaksanaan Tugas Pembantuan adalah sebagai berikut :

- a) UU No. 18 Tahun 2016 tentang APBN TA 2017;
- b) Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2008 tentang Dekonsentrasi dan Tugas Pembantuan; dan
- c) DIPA Kementerian Sosial RI Nomor : SP DIPA- 027.03.3.089029/2017 dan SP DIPA- 027.03.4.089141/2017

2. Instansi Pemberi Tugas Pembantuan

Tugas Pembantuan yang diterima oleh Dinas Sosial Provinsi Sumatera Barat berasal dari Kementerian Sosial Republik Indonesia.

3. Satuan Kerja Perangkat daerah yang Melaksanakan

Tugas Pembantuan (TP) Kementerian Sosial RI tahun 2017 dilaksanakan oleh Dinas Sosial Provinsi Sumatera Barat.

4. Program dan Kegiatan yang diterima dan pelaksanaannya.

Program dan Kegiatan Tugas Pembantuan yang dilaksanakan oleh Dinas Sosial Provinsi Sumatera Barat sebagai berikut :

- a) Program Pemberdayaan Sosial dengan kegiatan :
 - 1) Pemberdayaan Komunitas Adat Terpencil (KAT)

Pemberdayaan Komunitas Adat Terpencil yang dilaksanakan dengan menyediakan rumah bagi warga KAT sebanyak 97 unit, memberikan bantuan jaminan hidup untuk 97 KK, memberikan bantuan peralatan (kerja & rumah tangga) dan bibit tanaman keras dan sertifikasi lahan bagi 97 KK warga KAT, serta menyediakan infrastruktur lainnya bagi warga KAT di Kabupaten Kepulauan Mentawai.

5. Jumlah Anggaran

Jumlah anggaran Tugas Pembantuan tahun 2017 sebesar : **Rp. 3.574.630.000,-**

6. Realisasi Pelaksanaan Kegiatan

Realisasi Program Pemberdayaan Sosial sebagai berikut :

- a) Pemberdayaan Komunitas Adat Terpencil (PKAT) dengan Sub Kegiatan yang dilaksanakan:
 - 1) Pembangunan Rumah Sederhana bagi Warga KAT sebanyak 97 Unit di Dusun Masat;

- 2) Bantuan Jaminan Hidup bagi Warga KAT untuk 97 KK di Dusun Masat dan Dusun Kulukubuk;
 - 3) Bantuan Bibit Tanaman bagi Warga 97 Paket di Dusun Masat;
 - 4) Bantuan Peralatan Kerja bagi Warga, 97 Paket di Dusun Masat;
 - 5) Bantuan Peralatan Rumah Tangga untuk 97 Paket di Dusun Masat;
- Realisasi Fisik Kegiatan = Rp. 3.574.630.000,- (100%) dan Realisasi Keuangan sebesar = Rp. 2.907.955.800,- (81,35%).

7. Permasalahan dan Solusi

Permasalahan

Kegiatan Tugas Pembantuan yang sifatnya Dinas Sosial Provinsi Sumatera Barat hanya sebagai pelaksana, petunjuk kegiatan dan kerangka acuan di buat oleh Kementrian Sosial.

Untuk pelaksanaan kegiatan Tugas Pembantuan tahun 2017 secara prinsip tidak terdapat permasalahan, semua kegiatan dapat berjalan sesuai waktunya dan rencana yang telah ditetapkan.

III. PENUTUP

A. KESIMPULAN

Kesejahteraan sosial merupakan suatu keadaan terpenuhinya kebutuhan hidup yang layak bagi masyarakat, sehingga mampu mengembangkan diri dan dapat melaksanakan fungsi sosialnya secara wajar yang dapat dilakukan pemerintah, pemerintah daerah dan masyarakat dalam bentuk pelayanan sosial yang meliputi rehabilitasi sosial, jaminan sosial, pemberdayaan sosial, dan perlindungan sosial (UU No 11 Tahun 2009 pasal 1 dan 2).

Pembangunan kesejahteraan sosial ini menjadi bagian tak terpisahkan dari pembangunan Nasional dimana pembangunan kesejahteraan sosial berperan aktif dalam meningkatkan kualitas hidup bangsa Indonesia. Penyelenggaraan kesejahteraan sosial merupakan urusan wajib yang harus dilaksanakan oleh Pemerintah Daerah dalam hal ini diemban oleh Dinas Sosial Provinsi Sumatera Barat karena urusan sosial merupakan urusan yang menyangkut kepada pelayanan dasar terhadap masyarakat, khususnya bagi Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS).

Program pembangunan kesejahteraan sosial yang dirancang dalam Renstra Dinas Sosial Provinsi Sumatera Barat tahun 2016-2021, pada tahun 2017 ini telah berjalan untuk tahun ke 1. Hasil yang dicapai dari program kegiatan pembangunan kesejahteraan sosial telah dapat meningkatkan taraf kesejahteraan sosial kelompok masyarakat sasaran yang sangat rentan.

B. SARAN

- 1) Koordinasi dengan Kab/Kota terkait *updating* data PMKS sebagai dasar penyusunan program/kegiatan baik dari dana dekonsentrasi maupun dana desentralisasi, hal ini diharapkan untuk meminimalisir kesalahan dalam penentuan sasaran.

Padang, Januari 2018

Kepala Dinas

H. Abdul Gafar, SE.,MM.
NIP. 19601225 198303 1 010